

LAMPIRAN

Pedoman Observasi

No	Kondisi lingkungan dan kegiatan yang dilakukan	Ya	Tidak
1	Pelayanan diakonia pada jemaat yang berduka di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa		
2	Pelayanan diakonia pada jemaat yang sakit di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa		
3	Pelayanan diakonia pada yatim piatu di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa		
4	Adanya jemaat yang mengalami rasisme secara nonverbal		
5	Pelibatan jemaat dalam kegiatan pelayanan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa		
6	Relasi yang baik antar jemaat di Gejera Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa		
7	Penggunaan busana bernuansa adat Toraja di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa		
8	Praktik ibadah khusus bahasa Toraja di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa		

Pedoman Wawancara

1. Apakah anda masyarakat Toraja/non Toraja ?
2. Berapa lama anda telah bergereja di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?
3. Bagaimana pandangan anda mengenai karakter masyarakat Toraja ?
4. Bagaimana pandangan anda mengenai kehadiran jemaat berlatarbelakang suku Toraja/non Toraja di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?
5. Apakah anda pernah mengalami rasisme secara nonverbal ?
6. Bagaimana pendapat anda dengan pelayanan diakonia selama ini ?
7. Apakah anda dilibatkan dalam kegiatan pelayanan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?
8. Bagaimana pendapat anda mengenai ibadah khusus bahasa Toraja yang akan diterapkan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?
9. Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan busana bernuansa adat Toraja dalam ibadah khusus bahasa Toraja yang akan diterapkan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?
10. Sebagai jemaat berlatar belakang suku Toraja/non Toraja apakah ada hal lain yang ingin dikomunikasikan dengan majelis/pendeta Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa

Transkrip Hasil Wawancara dan Observasi

Wawancara dengan bapak Marthen Rombe (Tenaga Pegawai/Tata Usaha Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa)

Hari/Tanggal : Senin, 7 November 2022

Peneliti :Apakah anda masyarakat Toraja/non Toraja ?

Informan : Ya, Saya orang Toraja.

Peneliti :Berapa lama anda telah bergereja di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : Saya sudah dari Sekolah Minggu jadi yah mungkin sekitar 30 tahunan lebih.

Peneliti : Bagaimana pandangan anda mengenai karakter masyarakat Toraja/non Toraja ?

Informan : Kalau karakter orang Toraja menurut saya ramah yah. Tapi tidak dipungkiri banyak juga yang keras yah mau itu suaranya atau sikapnya tapi yah intinya orang Toraja itu baik.

Peneliti : Bagaimana pandangan anda mengenai kehadiran jemaat berlatarbelakang suku Toraja/non Toraja di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : Menurut saya memang tidak bisa dipungkiri berbagai jenis latarbelakang budaya di Jemaat Lakipadada Sungguminasa ini. Jemaat yang bukan orang Toraja itu sekitar 20%. tapi sebenarnya itu yang membuat kita unik dan saling memperkaya budaya kita. Selama

ini tidak ada berita yang kurang baik perlakuan orang Toraja kepada jemaat yang bukan orang Toraja atau sebaliknya.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda dengan pelayanan diakonia selama ini ?

Informan : Dari sekian lama saya disini pelayanan diakonia berjalan dengan baik dan merata ke jemaat yang memang membutuhkan.

Peneliti : Bagaimana pelibatan jemaat non Toraja dalam kegiatan pelayanan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : kalau soal pelayanan kita tahu yah bahwa memang pelayanan itu tidak melihat latarbelakang orang. Kalau secara khusus di jemaat Sungguminasa ini tidak ada pembeda mau orang Toraja atau bukan, kalau mau melayani yah silahkan kita terbuka.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda mengenai ibadah khusus bahasa Toraja yang akan diterapkan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : Kalau menurut saya masih susah kalau mau diterapkan. Karena memang banyak orang Toraja di jemaat Sungguminasa tapi lebih banyak jemaat yang kurang mengerti dengan bahasa Toraja. Majelis juga sampai sekarang masih meperbincangkan terkait penggunaan liturgi bahasa Toraja.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan busana bernuansa adat Toraja dalam ibadah khusus bahasa Toraja yang akan diterapkan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : kalau menurut saya tidak apa-apa jika memang busananya ada.

Wawancara dengan bapak Pdt. Yusak Tulak (Pendeta Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa)

Hari/Tanggal : Minggu, 13 November 2022

Peneliti :Apakah anda masyarakat Toraja/non Toraja ?

Informan : Iya, saya orang Toraja asli.

Peneliti :Berapa lama anda telah bergereja di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : Saya melayani di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa dari tahun 2021. Jadi saya baru setahun disini

Peneliti : Bagaimana pandangan anda mengenai karakter masyarakat Toraja ?

Informan : Karakter orang Toraja menurut saya mudah membawa diri dalam masyarakat. Dalam melakukan sesuatu orang Toraja memang memperhitungkan orang-orang disekitarnya.

Peneliti : Bagaimana pandangan anda mengenai kehadiran jemaat berlatarbelakang suku Toraja/non Toraja di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : Kalau saya melihat keberadaan orang Toraja di Sungguminasa memang pintar dalam menyesuaikan diri dengan keadaan. Walaupun kita dari Toraja tapi orang Toraja memiliki berbagai karakter. Namun orang Toraja saat datang ke suatu tempat dia berusaha untuk membangun tempat itu. Jadi mereka tidak berfikir ini kampung kita atau bukan kampung kita.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda dengan pelayanan diakonia selama ini ?

Informan : Menurut saya sudah berjalan dengan baik yah dengan bantuan-bantuan kepada anak yatim, kepada jemaat dan juga masyarakat sekitar yang berkekurangan. Bahkan saya mengatakan bahwa jika ada jemaat yang tidak makan, diaken harus menolong baik membeikan makan atau menolong mencarikan pekerjaan. Saya tidak maun dan bahkan saya yakin Tuhan pun tidak mau kalau ada anggota jemaat yang kelaparan.

Peneliti : Bagaimana pelibatan jemaat non Toraja dalam kegiatan pelayanan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : pelayanan itu tidak memandang orangnya darimana tapi bagaimana dia memang sungguh mau melayani sehingga tugas kami memberikan ruang untuk mereka yang sungguh-sungguh mau melayani Tuhan.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda mengenai ibadah khusus bahasa Toraja yang akan diterapkan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : Sebenarnya saya rindu sekali dengan liturgi bahasa Toraja. Tapi tergantung dari jemaat. Saya kira anak muda menghendaki itu sebagai satu modal untuk mempertahankan budaya Toraja. Menurut saya juga kita harus memelihara bahasa Toraja. Karena saya melihat dari diri saya walau saya orang Toraja, saya juga kembali belajar

bahasa Toraja karena saya sudah lama di Ambon. Jadi saya sangat setuju kalau ada usulan penggunaan liturgi bahasa Toraja baik sekali sebulan atau sekali dalam dua bulan. Dan itu akan diumumkan jauh sebelumnya sehingga mereka yang tidak tau dengan bahasa Toraja beribadah di jam sebelumnya atau setelahnya. Jadi khotbah nantinya dikombinasikan antara bahasa Toraja dengan bahasa Indonesia.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan busana bernuansa adat Toraja dalam ibadah khusus bahasa Toraja yang akan diterapkan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : Memang diprogramkan dalam minggu kelima menggunakan busana bernuansa adat Toraja. Tapi tidak dipaksakan kalau memang tidak punya.

Wawancara dengan ibu Adriana Minggu (Majelis sekaligus mewakili jemaat yang berlatarbelakang suku Toraja di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa)

Hari/Tanggal : Senin, 7 November 2022

Peneliti :Apakah anda masyarakat Toraja/non Toraja ?

Informan : Ya, orang Toraja tapi lahir dan besar di Sungguminasa.

Peneliti :Berapa lama anda telah bergereja di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : saya sudah dari kecil dan sampai sekarang pun bergereja dan melayani di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa.

Peneliti : Bagaimana pandangan anda mengenai karakter masyarakat Toraja ?

Informan : Orang Toraja itu kebanyakan memang ramah-ramah dan juga jiwa sosialnya yang sangat tinggi. Jadi di jemaat sungguminasa sendiri itu karena keramahan orang Toraja itu jadi kita seperti satu rumpun keluarga.

Peneliti : Bagaimana pandangan anda mengenai kehadiran jemaat berlatarbelakang suku Toraja/non Toraja di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : Relasi antara orang Toraja maupun non Toraja saya lihat sangat erat. Jadi tidak ada diskriminasi dan juga kita saling melengkapi dalam satu jemaat.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda dengan pelayanan diakonia selama ini ?

Informan : sudah sangat bagus sih. Jadi memang kami majelis bertanggungjawab atas kehidupan spiritual dan juga pelayanan secara jasmani misalnya ada jemaat yang sedang kesusahan kami berusaha membantu semampu kami.

Peneliti : Bagaimana pelibatan jemaat non Toraja dalam kegiatan pelayanan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : kalau menurut saya salah satu majelis yaitu ibu Loise kan dia orang manado tapi memang mau melayani. Selama ini juga dia menjalankan pelayanannya dengan baik.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda mengenai ibadah khusus bahasa Toraja yang akan diterapkan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : terkait liturgi bahasa Toraja memang kami majelis masih perbincangkan sejak lama. Kaena saya sendiri yang orang Toraja tapi karena lahir dan besar di Sungguminasa jadi tidak terlalu mengerti bahasa Toraja. Apa lagi di jemaat Sungguminasa banyak jemaat yang lahir besar di Sungguminasa dan kurang mengerti bahasa Toraja. Jadi memang liturgi bahasa Toraja ini harus diatur sedemikian rupa dengan baik sehingga tidak menjadi batu sandungan bagi jemaat yang berkerinduan hadir beribadah.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan busana bernuansa adat Toraja dalam ibadah khusus bahasa Toraja yang akan diterapkan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : kalau soal busana tidak dipaksakan. Kami juga, apa lagi ibu-ibu, sering sekali kumpul dengan ibu-ibu yang bukan orang Toraja lalu memperkenalkan kain dan busana Toraja ke mereka.

Wawancara dengan bapak Selvinus Ewe (Jemaat yang bukan berlatarbelakang suku Toraja di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa)

Hari/Tanggal : Minggu, 13 November 2022

Peneliti :Apakah anda masyarakat Toraja/non Toraja ?

Informan :Saya orang Timor.

Peneliti :Berapa lama anda telah bergereja di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : Sudah 20 tahunan dari tahun 1994. Sejak menikah jadi bergereja di Sungguminasa. Dari pendeta kedua bapak Pdt. Konia Maluda.

Peneliti : Bagaimana pandangan anda mengenai karakter masyarakat Toraja ?

Informan : Kalau soal sikapnya orang Toraja saya lihat di istri saya. Yang sangat sabar dan. Saya kira itu tidak jauhlah bagaimana orang Toraja itu yang sabar dan ramah juga.

Peneliti : Apakah anda pernah mengalami rasisme secara nonverbal ?

Informan : kalau kata-kata yah pasti pernah tapi saya tidak masuk di hati. Mungkin mereka hanya bercanda.

Peneliti : Bagaimana pandangan anda mengenai kehadiran jemaat berlatarbelakang suku Toraja/non Toraja di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : saya rasa nyaman beribadah dengan orang Toraja karena itu keramahannya. Walau memang dulunya berbeda pandangan karena saya Katolik. Tapi sejauh ini baik-baik saja.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda dengan pelayanan diakonia selama ini ?

Informan : sejauh ini memang kami juga diperhatikan dengan majelis maupun jemaat. Apa lagi pandemi kemarin betul-betul kami terbantu dengan bantuan dari gereja.

Peneliti : Bagaimana pelibatan jemaat non Toraja dalam kegiatan pelayanan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : sejauh ini karena faktor umur jadi memang sudah susah kalau dibilang mau melayani.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda mengenai ibadah khusus bahasa Toraja yang akan diterapkan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : Untuk sehari-hari saja susah saya mau mengucapkan bahasa Toraja itu. Karena memang saya bukan orang Toraja. Kalau bisa juga ada bahasa Indonesianya supaya kita bisa mengerti. Tapi tidak masalah juga kalau memang diterapkan sekali sebulan. Kalau dari saya mengikut keputusan saja.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan busana bernuansa adat Toraja dalam ibadah khusus bahasa Toraja yang akan diterapkan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : Soal berpakaian saya rasa tidak masalah.

Peneliti : Sebagai jemaat berlatar belakang suku non Toraja apakah ada hal lain yang ingin dikomunikasikan dengan majelis/pendeta Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : Saya rasa tidak adaji.

Wawancara dengan saudara Wandy (Jemaat yang bukan berlatarbelakang suku Toraja di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa)

Hari/Tanggal : Kamis, 17 November 2022

Peneliti :Apakah anda masyarakat Toraja/non Toraja ?

Informan :Saya bukan orang Toraja. Ayah saya orang Cina dan ibu orang Manado.

Peneliti :Berapa lama anda telah bergereja di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : Dari sekolah minggu saya sudah bergereja di Sungguminasa. Dari sekitar tahun 2000an.

Peneliti : Bagaimana pandangan anda mengenai karakter masyarakat Toraja ?

Informan : Menurutku orang-orang Toraja keras tapi ada maksud dan tujuannya. Khususnya di Sungguminasa saya rasa sangat ramah seperti selesai ibadah walau orang tidak dikenal pasti bersalaman dan saling mengucapkan selamat hari minggu. Berbeda dengan gereja lain yang selesai ibadah langsung pulang saja.

Peneliti : Apakah anda pernah mengalami rasisme secara nonverbal ?

Informan : Pernah, mata saya dibilangi sipit sampai saya ditanya dengan nada mengejek apakah saya bisa melihat dengan mata sipit begini. tapi kan biasalah anak muda bercanda jadi tidak dendam ji.

Peneliti : Bagaimana pandangan anda mengenai kehadiran jemaat berlatarbelakang suku Toraja/non Toraja di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : Menurutku tidak apa-apaji. Karena paling utama itu beribadahji. Jadi tidak melihat suku ras orang lain.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda dengan pelayanan diakonia selama ini ?

Informan : kalau saya lihat dan rasakan pandemi kemarin pelayanan diakonia ini sangat baik diwaktu yang tepat. Sampai sekarang pun saya rasa banyak pelayanan-pelayanan ke lansia atau anak yatim atau jemaat yang membutuhkan juga.

Peneliti : Bagaimana pelibatan jemaat non Toraja dalam kegiatan pelayanan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : Kalau saya sendiri sebagai PPGT dilibatkan dalam tim multimedia.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda mengenai ibadah khusus bahasa Toraja yang akan diterapkan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : kalau menurut saya ada bagus dan tidaknya. Kalau bagusnya untuk orang Toraja sendiri memang mereka menggunakan bahasa daerahnya lagi. Cuman kurangnya, jangan sampai banyak orang non Toraja yang ikut beribadah mereka banyak yang tidak mengerti. Walau pun saya tidak bisa mengucapkan kurang lebih saya tahulah

sedikit. Secara pribadi tidak jadi masalah kalau dilakukan sekali sebulan atau sekali dua bulan.

Peneliti : Bagaimana pendapat anda mengenai penggunaan busana bernuansa adat Toraja dalam ibadah khusus bahasa Toraja yang akan diterapkan di Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : untuk saya pribadi itu tidak jadi masalah .

Peneliti : Sebagai jemaat berlatar belakang suku non Toraja apakah ada hal lain yang ingin dikomunikasikan dengan majelis/pendeta Gereja Toraja Jemaat Lakipadada Sungguminasa ?

Informan : Tidak adaji.